

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pemilahan limbah medis padat di Puskesmas Pangalengan sudah memenuhi syarat, limbah medis padat dan limbah non medis sudah menggunakan wadah yang terpisah. Penghasil limbah atau tenaga kesehatan sudah melakukan pemilahan dari sumbernya sehingga memudahkan petugas kebersihan untuk melakukan pengangkutan.
2. Pengangkutan limbah medis padat dari ruangan ke TPS belum memenuhi persyaratan karena tidak menggunakan troli dan rute pengangkutan masih menyatu dengan alur kedatangan pasien. Pengangkutan limbah medis dari TPS ke pihak pengelola dilakukan oleh pihak ketiga yaitu oleh PT. Angka Wijaya Perkasa yang bekerjasama dengan Trigunapratama Abadi, dan pengangkutan dilakukan satu bulan sekali.
3. Penyimpanan sementara limbah medis padat di Puskesmas Pangalengan belum mendapatkan izin penyimpanan limbah medis padat, karena kurangnya sarana dan prasarana seperti pendingin atau *freezer* untuk penyimpanan limbah, dan limbah disimpan lebih dari 2x24 jam. TPS juga tidak dilengkapi dengan tanda atau papan

pemberitahuan mengenai titik koordinat, nama ruangan, dan alamat lengkap, hanya terdapat symbol atau logo limbah infeksius.

4. Timbulan limbah medis padat di Puskesmas Pangalengan tidak dihitung sesuai jenis dan karakteristiknya, sehingga timbulan limbah medis padat lebih banyak dan tidak terpisahkan antara limbah medis kategori 1 dan limbah medis infeksius, sehingga masa simpan tidak dapat dibedakan.
5. Proses reduksi limbah medis padat yang telah dilakukan oleh Puskesmas Pangalengan yaitu reduksi masker N-95. Sebanyak 82% tenaga kesehatan sudah melakukan reduksi limbah masker N95, reduksi masker ini dilakukan dengan cara mensterilkan masker didalam *oven* laboratorium dengan suhu 70°C dan dipakai ulang sebanyak 3 kali.

5.2 Saran

1. Petugas kebersihan disarankan untuk mengontrol ruangan setiap waktu sehingga dapat terkontrol volume limbah dan tidak melebihi $\frac{3}{4}$ wadah limbah. Sanitarian dapat menempelkan poster peringatan agar wadah limbah terisi tidak lebih dari $\frac{3}{4}$ volume.
2. Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) dapat ditambah dengan refrigerator dengan ukuran 96 cm x 65 cm x 88 cm untuk penyimpanan limbah lebih dari 2x24 jam. Karena masih terdapat lahan yang cukup luas dipinggir TPS, sehingga TPS dapat diperluas dengan ukuran 5 m x 2 m untuk penyimpanan limbah dan penambahan refrigerator. Penambahan papan pemberitahuan didepan TPS untuk memudahkan

pemeriksaan dan pendataan sehingga TPS dapat dikenali.

3. Pengangkutan dari ruangan ke TPS agar menggunakan troli atau kereta dorong yang tertutup dan kedap. Rute pengangkutan limbah harus dipisahkan dari rute kedatangan pasien, karena terdapat 2 pintu yang berbeda di Puskesmas Pangalengan, sehingga satu pintu dapat digunakan untuk rute pengangkutan.
4. Perhitungan limbah medis padat yang dihasilkan agar ditimbang sesuai dengan jenis dan karakteristiknya, sehingga timbulan limbah medis padat dapat berkurang, dan penyimpanan dapat dipisahkan.